

## **Pemetaan Tren: Analisis Bibliometrik dari *Audit Report Lag* yang Terindex Google Scholar**

**Aisyah Kamila Putri<sup>1</sup>, Sri Andriani<sup>2\*</sup>, Ahmad Fahrudin Alamsyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>aisyahkamila93@gmail.com, <sup>2\*</sup>sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id,

<sup>3</sup>fahrudin@akuntansi.uin-malang.ac.id

### **Abstract**

*Financial reports are an important thing that is really needed by a company. The audit assessment has an impact on the financial reports that will be published. The study of audit delays is experiencing rapid growth. This has attracted the interest of many researchers to continue developing it, including analyzing internal and external company factors that influence audit delays. However, until now, publications related to this topic have not been well organized. This research aims to map research publications related to audit delays in a database context, with the keyword "audit delays" with the VOSviewer Bibliometric research study. The analytical method used is a quantitative method. Data sources were taken from journals indexed by Google Scholar, Sinta, and Emerald, then analyzed with the help of Publish or Perish and Mendeley Desktop software to screen the data. The results of this research show that in the Vosviewer Bibliometric study there are 3 Clusters and 24 main topics related to Audit Report Lag. This research provides an overview of relevant topic mapping for further research.*

**Keywords:** *Audit Report Lag, VOSviewer, Bibliometrics.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan publikasi penelitian yang berkaitan dengan penundaan audit dalam konteks basis data, dengan kata kunci "penundaan audit" dengan studi penelitian VOSviewer Bibliometrik. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data diambil dari jurnal yang terindex Google Scholar, Sinta, dan Emerald, kemudian dianalisis dengan bantuan software *Publish or Perish* dan *Mendeley Desktop* untuk *screening* data, dengan jumlah data 123 dari 500 data yang terdownload. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada studi Bibliometrik Vosviewer terdapat 3 Kluster dan 24 topik utama yang berhubungan dengan Audit Report Lag. Penelitian ini memberikan gambaran terkait pemetaan topik yang relevan untuk penelitian selanjutnya. Tren penelitian audit dapat bervariasi berdasarkan waktu yang berjalan dan faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor tersebut yaitu, Biaya Audit, Profitabilitas, dan Komite Audit. Audit Report Lag dapat berdampak negatif terhadap perusahaan, seperti meningkatkan biaya audit, menurunkan kinerja keuangan, dan mengakibatkan turunnya nilai saham yang berdampak pada keputusan investor

**Kata Kunci:** Penundaan Audit, VOSviewer, Bibliometrik.

### **1. PENDAHULUAN**

Laporan Keuangan adalah indikator yang sangat penting untuk pengguna informasi keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan Keuangan juga digunakan sebagai media informasi yang menghubungkan antara pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Pemegang saham berhak mengetahui laporan keuangan perusahaan untuk menjadi alat bantu dalam memperkirakan kondisi, kinerja, dan informasi perusahaan secara objektif di masa yang akan datang. Maka dari itu, laporan keuangan harus dilaporkan secara kredibel dan tepat. Perusahaan memerlukan bantuan dari auditor eksternal sebelum mempublikasikan laporan keuangannya untuk menjaga kredibilitasnya dan memberikan transparansi terhadap publik. Auditor eksternal tersebut merupakan auditor independen yang bertanggung jawab dan bebas dari konflik

kepentingan, perusahaan bisa menggunakan layanan auditnya untuk memeriksa laporan keuangan.

Kecepatan proses pengauditan oleh auditor secara langsung berdampak pada ketepatan waktu publikasi laporan 24 keuangan, semakin lambat proses audit maka semakin lama juga waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan. Keterlambatan dalam proses audit dapat berpotensi pada keputusan investor, yang menyebabkan fluktuasi harga saham. Jika para pemegang saham menjual kepemilikannya, maka audit report lag ini dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam mengambil keputusan dengan tepat. (Budianto, 2022)

Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Peraturan Nomor 1-E mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat tiga bulan setelah tanggal audit (Ansori et al., 2022). Ketentuan ini mencerminkan krusialnya audit bagi perusahaan dalam rangka akuntabilitas keuangan. Meningkatnya permintaan audit berakibat pada waktu yang lebih lama bagi auditor independen untuk meneliti laporan secara menyeluruh, dikarenakan proses audit yang rumit dan memakan waktu (Putri, 2023).

Keterlambatan audit di Indonesia merupakan masalah yang sering dihadapi oleh banyak perusahaan, disebabkan oleh beberapa faktor utama. Salah satu faktor adalah kompleksitas perusahaan, di mana perusahaan dengan struktur yang rumit dan beroperasi di berbagai lokasi cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan proses audit. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang berkualifikasi di bidang audit juga berperan signifikan, mengingat auditor yang memiliki kompetensi tinggi sering kali terbatas jumlahnya, terutama pada periode puncak audit.

Salah satu aspek penting dari kualitas informasi keuangan adalah ketepatan waktu pengungkapan pelaporan keuangan. Keterlambatan laporan audit merupakan masalah yang signifikan karena berhubungan dengan transparansi perusahaan. Hal ini bermanfaat sebagai penilaian pihak eksternal terhadap laporan keuangan yang sudah diaudit (Lajmi & Yab, 2022). Maka dari itu, laporan auditor menjadi dasar bagi pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan yang diaudit secara tepat waktu oleh perusahaan merupakan wujud transparansi kepada publik.

Melakukan audit sesuai dengan standar yang ditentukan memang membutuhkan waktu yang lebih lama, namun hal ini menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Komite Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya di lapangan harus melalui beberapa tahap, seperti membuat perencanaan mengenai langkah-langkah yang akan diambil selama proses audit, memahami pengendalian internal untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, mengumpulkan bukti yang kuat untuk mendukung opini auditor dalam laporan keuangan (Fadhila & Surjandari, 2023).

Menurut Seetharaman dkk. (2017), audit report lag terpengaruh oleh berbagai faktor seperti *company size*, kompleksitas perusahaan, kualitas audit sebelumnya, dan penerapan standar akuntansi yang berlaku. Audit report lag juga dapat dipengaruhi oleh standar perusahaan dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan. Serta efektivitas dan juga efisiensi proses audit yang dijalankan oleh auditor. Audit report lag bisa berdampak buruk karena menurunkan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor pada entitas yang telah diaudit. Dampak lainnya yaitu mengurangi signifikansi dan keakuratan informasi keuangan yang disampaikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Helmy, dkk menunjukkan bahwa *company size* tidak berpengaruh terhadap penundaan laporan audit (Rachman & Astri, 2024).

Penelitian bibliometrik juga dapat memberikan gambaran mengenai kesenjangan penelitian dan area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam penelitian audit delay. Dengan memperhatikan penelitian tren dan tema yang paling banyak dibicarakan, peneliti dapat mengidentifikasi area yang masih terbelakang dan berkontribusi pada penelitian audit delay di masa depan (Tjajahnulin et al., 2020). Selain itu, penelitian bibliometrik dapat membantu akademisi dan praktisi dalam mengakses sumber informasi yang relevan dan berkualitas mengenai audit delay. Dengan memperhatikan sumber yang paling banyak dikutip dan publikasi yang paling banyak dibaca, maka akademisi dan praktisi dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan terkini mengenai penelitian audit delay.

Tujuan dari mencegah adanya Audit Report Lag yaitu untuk menjaga efektivitas perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Lambatnya proses audit dapat mengakibatkan tertundanya publikasi laporan keuangan, yang berakibat pada menurunnya kepercayaan publik

terhadap kredibilitas perusahaan. Dengan demikian, audit delay harus dipantau dan dikurangi agar perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya dengan waktu yang tepat dan memenuhi standar keuangan yang berlaku.

### 1.1. Tinjauan Pustaka

#### a. Audit Report Lag

Menurut Subekti dan Widyanti (2004) menjelaskan bahwa penundaan laporan audit mengacu pada penundaan dalam menyelesaikan audit. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan adalah salah satu fakta yang menyebabkan tertundanya laporan audit. Penundaan ini diukur dari selisih waktu antara tanggal penyusunan laporan keuangan dan tanggal opini audit yang tercantum dalam laporan audit independen. Durasi yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit dikenal sebagai *Audit Report*. Audit report lag ini dapat ditemukan dalam laporan auditor independen yang terlampir pada laporan keuangan (Chandra & Indrastusi, 2022).

Tren tentang penelitian Audit Report Lag dapat beragam berdasarkan waktu yang berjalan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk regulasi perusahaan yang berbeda dan kondisi ekonomi pada suatu negara. Berdasarkan penelitian yang sudah dipublikasi menunjukkan bahwa audit report lag berpengaruh negatif terhadap perusahaan, yang menyebabkan perusahaan harus membayar lebih tinggi biaya audit, kinerja keuangan perusahaan menurun, perusahaan tidak dapat mengambil keputusan dengan tepat waktu, dan dapat mengakibatkan nilai saham perusahaan menurun, karena laporan keuangan tidak diterbitkan sesuai tanggal dan waktunya (Pesik, 2020).

Lama waktu publikasi laporan keuangan perusahaan diukur dengan indikator Audit Report Lag. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam waktu sembilan puluh hari setelah periode pelaporan maka tidak dianggap mengalami keterlambatan audit dan diberi kode 0. Sebaliknya, jika perusahaan menerbitkan laporan keuangan lebih dari sembilan puluh hari setelah periode pelaporan maka dianggap mengalami keterlambatan audit dan diberi kode 1 (Saputra et al., 2020).

Durasi waktu dari audit report lag menjadi pengaruh yang signifikan terhadap publikasi laporan keuangan, karena publikasi bisa berjalan setelah proses audit telah dilakukan seluruhnya. Semakin lambat laporan audit diterbitkan maka semakin lambat juga laporan keuangan dipublikasikan oleh perusahaan (Rindika & Setyaningsih, 2021). Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa Audit Report Lag merupakan keterlambatan audit yang disebabkan oleh opini audit yang berbeda dengan waktu tanggal laporan keuangan.

#### b. Studi Bibliometrik

Studi bibliometrik mengevaluasi dan menganalisis publikasi ilmiah serta informasi terkait. Metode ini memanfaatkan teknik statistik dan informatika untuk mengkaji beberapa aspek literatur ilmiah, seperti tingkat produksi, tingkat sitasi, dan distribusinya. Melalui analisis ini kondisi dan performa individu, institusi, dan bidang ilmu bisa diukur, serta hubungan dan interaksi antar publikasi dan bidang ilmu tersebut dapat dipahami dengan lebih baik.

#### c. Alat Vosviewer

VOSviewer merupakan alat yang bisa menunjang peneliti untuk menghasilkan analisis *citasi*, menemukan pengaruh antar bidang ilmu, dan memahami tren isu dalam kajian ilmiah. VOSviewer juga berkontribusi dalam menetapkan arah untuk penelitian yang akan datang dan memberikan pemahaman tentang bagaimana individu, institusi, dan bidang ilmu berkinerja dan berkontribusi. Antarmuka pengguna VOSviewer merupakan *user-friendly* dan kompatibel dengan berbagai sumber data, termasuk Scopus, Emerald, dan Google Scholar. Ini memungkinkan pengguna untuk menganalisis dan memvisualisasikan data publikasi dengan efektif dan efisien. (BUDIANTO, 2023). Dapat disimpulkan bahwa VOSviewer merupakan perangkat lunak bibliometrik yang digunakan untuk menampilkan dan analisis data publikasi ilmiah. Data sitasi, ko-sitasi, dan analisis kata-kata dapat dilihat dalam grafik dan diagram yang mudah dipahami dan intuitif dengan software ini.

#### d. Studi Literature Review

Studi *literature review* merupakan sarana atau media yang membantu peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui bagaimana peneliti terdahulu menyelesaikan suatu topik masalah dalam penelitian. Peneliti dapat memberikan penjelasan yang kuat terkait hipotesis mereka dan memperkuat betapa pentingnya penelitian terkait dengan meninjau penelitian sebelumnya (Ridwan et al., 2021). Peneliti dapat melakukan *literature review* secara manual melalui jurnal ilmiah dan buku-buku terkait. Informasi mengenai studi literature review dapat diperoleh melalui database publikasi ilmiah yang terdapat dalam Scopus, Emerald, dan Google Scholar. Pelaksanaan studi ini harus dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menjamin keakuratan dan validitas hasilnya (El-Halaby et al., 2020).

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari jurnal nasional dan internasional yang terindex Sinta dan Google Scholar terkait topik Audit Report Lag. Penggunaan data sekunder membantu peneliti dalam menemukan data melalui literatur ilmiah yang sudah ada dan dipublikasikan. Ruang lingkup data yang digunakan cukup terbatas dari artikel dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini memastikan bahwa data yang digunakan relevan dan berkualitas karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk pemetaan tren mengenai Audit Report Lag.

### 2.2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) “merupakan sekelompok objek atau subjek penelitian yang dipilih peneliti untuk ditelaah dengan batasan karakteristik dan jumlah yang jelas untuk menghasilkan kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 500 data penelitian yang diambil dari Google Scholar mengenai Audit Report Lag.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “Bagian dari total dan karakteristik populasi”. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 111 data penelitian mengenai Audit Report Lag jangka waktu 10 tahun, dari tahun 2014 hingga 2024 yang diambil melalui Google Scholar dengan bantuan Publish or Perish.

### 2.3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk analisis bibliometrik, dengan data yang diambil dari jurnal-jurnal yang terindeks Google Scholar, Sinta, dan Emerald. Data dianalisis menggunakan software Publish or Perish dan Mendeley Desktop untuk proses screening. Data diambil dari pencarian artikel di jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terdaftar di Google Scholar, Sinta, dan Emerald melalui platform Publish or Perish. Untuk menganalisis data, digunakan perangkat lunak Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan VOSviewer (NGA et al., 2023). Pada tahap awal pengambilan data dilakukan dengan mencari keyword “Audit Report Lag” pada aplikasi Publish or Perish dengan jangka waktu 10 tahun dari tahun 2014 hingga tahun 2024. Pencarian Awal dengan total 500 data untuk mencari artikel dan jurnal yang berkaitan dengan kata kunci yang diambil. Kemudian dari 500 data tersebut discreening menggunakan Mendeley Desktop dengan menghapus beberapa data yang bukan jurnal seperti, HTML, citasi, dan buku. Setelah di screening menghasilkan jurnal dengan total 111 data, kemudian mengelola referensi dengan update details dan melengkapi author keyword serta melengkapi DOI yang tidak tercantum. Selanjutnya setelah data sudah sesuai dan signifikan, Download data RIS dari Mendeley Desktop kemudian memasukkan data RIS tersebut ke Bibliometrik VOSviewer untuk mendapat hasil visualisasi dan menganalisis datanya..

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengurutkan data RIS di Mendeley Desktop dengan berdasarkan tahun, penulis, dan penerbit; Menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan data RIS tersebut dan dipetakan berdasarkan kluster dan elemen yang ada di dalamnya (Budianto & Dewi, 2022).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 123 jurnal internasional berdasarkan hasil pengumpulan data yang berasal dari aplikasi *Public of Perish* selama periode 2014 hingga tahun 2024.

Tabel 1. Data Publikasi Jurnal Seputar Audit Report Lag Berdasarkan Tahun

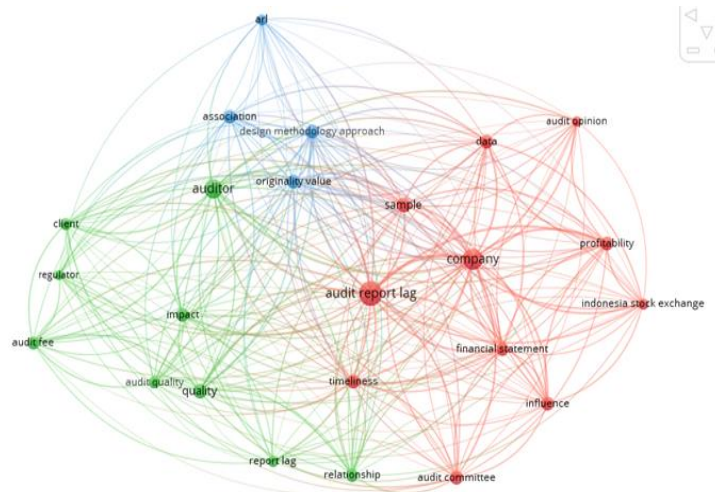
Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2014	8	2019	15	2024	2
2015	14	2020	15		
2016	14	2021	2		
2017	20	2022	0		
2018	19	2023	2		

Sumber: Data diolah, Microsoft Excel 2024

Dokumen yang ditemukan melalui pencarian menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dalam bentuk RIS (Research Information Systems), kemudian dimasukkan dan dievaluasi menggunakan aplikasi VOSviewer, menghasilkan hasil berikut

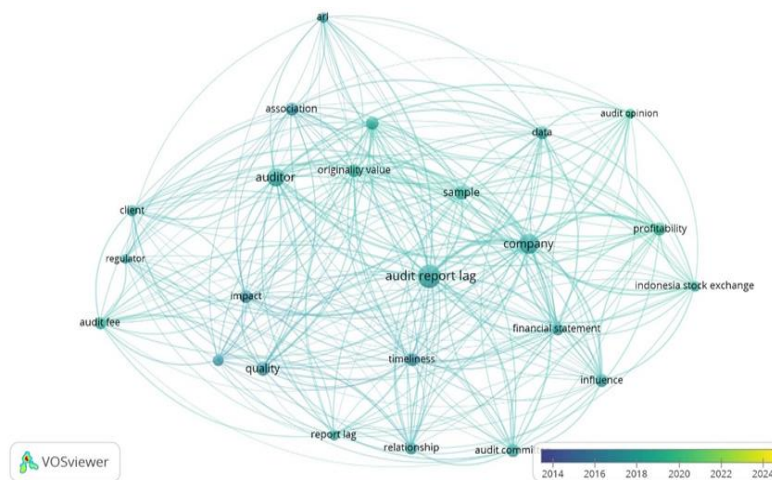
#### 3.1. Visualisasi VOSviewer

##### 1. Visualisasi Network



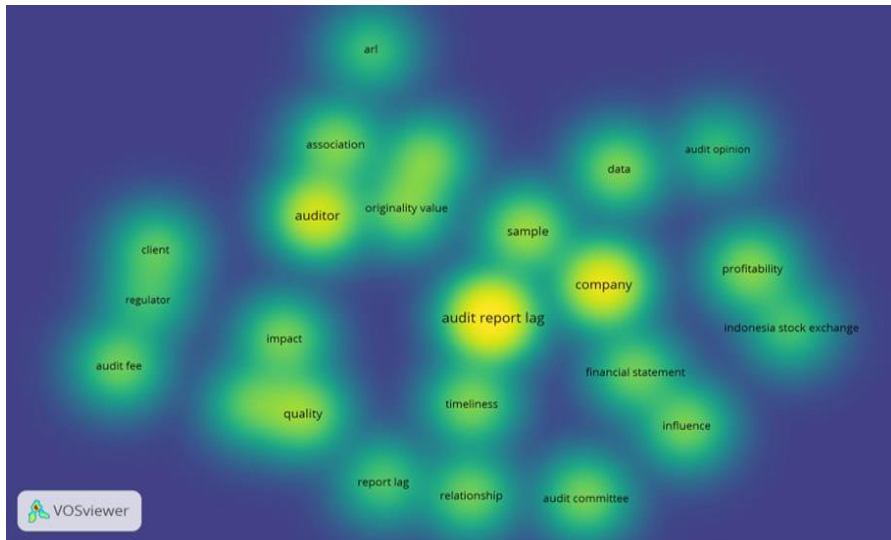
Gambar 1. Visualisasi *network* peta perkembangan penelitian seputar Audit Report Lag  
 Sumber: Data diolah, *software VOSViewer 1.6.20*

##### 2. Overlay Visualization



Gambar 2. Overlay Visualization peta perkembangan penelitian seputar Audit Report Lag berdasarkan tahun penelitian 2014-2024  
 Sumber: Data diolah *software VOSViewer 1.6.20*

### 3. Density Visualization



Gambar 3. Density Visualization peta perkembangan penelitian seputar Audit Report Lag

Sumber: Data diolah, software VOSViewer 1.6.20

Software VOSViewer memvisualisasikan hubungan antar penelitian terkait audit report lag. Hasilnya menunjukkan 3 kluster utama dan 24 topik penelitian yang teridentifikasi sebagai berikut:

- *Cluster 1*, terdiri dari 11 item pembahasan, yaitu: *audit committee*, *audit opinion*, *audit report lag*, *company*, *data*, *financial statement*, *indonesia stock exchange*, *influence*, *profitability*, *sample*, *timeliness*.
- *Cluster 2*, terdiri dari 9 item pembahasan, yaitu: *audit fee*, *audit quality*, *auditor*, *client*, *impact*, *quality*, *regulator*, *relationship*, *report lag*.
- *Cluster 3*, terdiri dari 4 item pembahasan, yaitu: *arl*, *association*, *design methodology approach*, *originality value*.

#### 3.2. Pemetaan Tren *Literature Review* seputar Faktor- Faktor Audit Report Lag berdasarkan Hasil VOSviewer

Terdapat beberapa temuan topik penelitian yang dihasilkan dari VOSviewer Bibliometrik, antara lain yaitu :

*Pertama*, Faktor Biaya Audit terhadap Audit Report Lag. Besaran biaya audit atau tarif yang dibayarkan klien kepada auditor memiliki pengaruh terhadap durasi penyelesaian laporan audit. Diharapkan dengan biaya audit yang lebih tinggi, auditor akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih efisien dan optimal. Jika sebaliknya, biaya audit yang rendah dikhawatirkan hal tersebut menurunkan semangat auditor dalam menyelesaikan laporannya dan akan berdampak pada lambatnya penyelesaian laporan audit (Khamisah et al., 2023).

*Kedua*, Faktor Profitabilitas terhadap Audit Report Lag. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan indikator kesuksesan bagi perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi umumnya menginginkan proses audit dilakukan dengan cepat agar bisa menyampaikan informasi positif ini kepada publik (Tannuka, 2019).

*Ketiga*, Faktor *Audit Committee* terhadap Audit Report Lag. Dewan Komisaris membentuk komite audit yang diisi oleh anggota audit independen untuk mendelegasikan tugas pengawasan pelaporan keuangan. Komite audit memiliki peran penting dalam mempercepat durasi penerbitan laporan audit melalui beberapa fungsi utamanya, seperti memantau proses audit dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam pengendalian internalnya, dan memberikan saran rekomendasi kepada manajemen terkait perbaikan proses pelaporan keuangannya (Sunarsih et al., 2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 mewajibkan perusahaan terbuka (*go public*) untuk memiliki komite audit dengan minimal 3 kandidat, 1 sebagai ketua dan 2 lainnya sebagai anggota.. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit tidak selalu menjamin laporan audit selesai tepat waktu (Otoritas Jasa Keuangan, 2015)

### 3.3. Pemetaan *literature review* Tren seputar dampak Audit Report Lag terhadap laporan keuangan perusahaan

*Pertama*, Dampak Keterlambatan Laporan Audit terhadap Penundaan Publikasi Laporan Keuangan. Ketepatan waktu penyampaian adalah komponen terpenting dari kualitas informasi keuangan, semakin lama laporan keuangan disampaikan maka akan semakin berkurang nilai manfaat dari laporannya (Astini & Wirakusuma, 2013). Keterlambatan laporan audit dapat menyebabkan penundaan dalam publikasi laporan keuangan. Lambatnya penyelesaian audit dapat menjadi pertanda adanya permasalahan dalam laporan keuangan yang membutuhkan pemeriksaan lebih mendalam. Hal ini berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Keterlambatan ini membuat informasi keuangan menjadi kurang relevan.

*Kedua*, Dampak Audit Report Lag terhadap Pengguna Laporan Keuangan, Audit report lag dapat mempengaruhi penggunaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak diterbitkan tepat waktu dapat mengurangi nilai informasi yang diberikan dan mengurangi kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kualitas informasi yang diberikan (Arifa, 2013). Penundaan laporan audit dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi perusahaan karena menurunkan kualitas informasi, menimbulkan keraguan serta kredibilitas perusahaan oleh investor dan kreditor, dan menghambat pengambilan keputusan oleh manajemen internal perusahaan.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai Audit Report lag telah menarik minat banyak peneliti sehingga studi mengenai *audit delay* ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Tren penelitian audit dapat bervariasi berdasarkan waktu yang berjalan dan faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor tersebut yaitu, Biaya Audit, Profitabilitas, dan Komite Audit. Audit Report Lag dapat berdampak negatif terhadap perusahaan, seperti meningkatkan biaya audit, menurunkan kinerja keuangan, dan mengakibatkan turunnya nilai saham yang berdampak pada keputusan investor. Penelitian bibliometrik membantu penelitian ini dalam memetakan tren mengenai Audit Report lag, serta memberikan gambaran tentang penelitian dan area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut.

## REFERENCES

- [1] Ansori, Manual, U., Brämswig, K., Ploner, F., Martel, A., Bauernhofer, T., Hilbe, W., Kühr, T., Leitgeb, C., [Mlineritsch, B., Petzer, A., Seebacher, V., Stöger, H., Girschikofsky, M., Hochreiner, G., Ressler, S., Romeder, F., Wöll, E., Brodowicz, T., ... Baker, D. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9><http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>[http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191](http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674)
- [2] Arifa, A. N. (2013). Pengembangan Model Audit Delay Dengan Audit Report Lag Dan Total Lag. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 172–181. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- [3] Astini, N. L. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Penundaan Publikasi Laporan Keuangan Auditan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 676–689.
- [4] BUDIANTO, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian Risiko Reputasi Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 94. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v8i1.425>
- [5] Budianto, R. (2022). Bibliometric Analysis of Audit Delay in the Dimensions Database During 2013-2022. ... *Students Conference On Accounting and Business* ..., 19–32. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3558><http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/viewFile/3558/2332>
- [6] Chandra, A., & Indrastusi, D. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Andreanto Chandra Dewi Kurnia Indrastuti. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 831–842. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- [7] El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2020). A systematic literature review on AAOIFI standards. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 19, Issue 2).

<https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2020-0170>

- [8] Fadhila, N. S., & Surjandari, D. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 202. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p15>
- [9] Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005>
- [10] Lajmi, A., & Yab, M. (2022). The impact of internal corporate governance mechanisms on audit report lag: evidence from Tunisian listed companies. *EuroMed Journal of Business*, 17(4), 619–633. <https://doi.org/10.1108/EMJB-05-2021-0070>
- [11] NGA, E., TALLAHA, A. M., SAID, R. M., & KOK, C. W. (2023). Trend Mapping: A Bibliometric Analysis of Management Accounting and Distribution. *Journal of Distribution Science*, 21(11), 1–12. <https://doi.org/10.15722/jds.21.11.202311.1>
- [12] Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)
- [13] Pesik, I. M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AUDIT FEETERHADAP AUDIT REPORT LAG(Studi Empiris di Perusahaan Ekstraktif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Akrab Juara*, 5(2), 331–346.
- [14] Putri, N. M. C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Jumlah Anggota Komite Audit, Dan Opini Audit Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Audit Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(3), 95–112.
- [15] Rachman, H. A., & Astri, M. F. (2024). The Effect of Company Size, Industry Classification, and Audit Tenure on Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 155–166. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i1.2466>
- [16] Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- [17] Rindika, S. M., & Setyaningsih, N. D. (2021). Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay, Kap, Dan Eps Sebagai Determinan Harga Saham. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 19–31. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.8886>
- [18] Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- [19] Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- [20] Tannuka, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 353. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1312>